

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dari hasil monitoring dan analisis kerja jaringan Wi-Fi yang mencakup *bandwidth*, *throughput*, *packet loss* dan *delay* di Gedung KPA Politeknik Negeri Sriwijaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata *throughput* yang dihasilkan setelah melakukan pengolahan data apabila dibandingkan dengan standarisasi TIPHON termasuk dalam kategori “sedang” karena rata-rata *throughput* yang didapat yaitu 38.9153%.
2. Terhadap nilai rata-ratanya *throughput* layanan internet Wi-Fi di Gedung KPA Politeknik Negeri Sriwijaya termasuk dalam kategori “sedang” jika merujuk pada standarisasi kategori TIPHON
3. Terhadap hasil pengolahan data jika merujuk pada standarisasi TIPHON menunjukkan *packet loss&delay* yang dihasilkan termasuk dalam kategori “sangat bagus” dengan rata-rata yang didapatkan yaitu 0%.
4. Nilai *throughput* terbesar ditunjukkan pada hasil pengukuran di titik *Access Point* 1 lantai 2 Gedung KPA dengan nilai *throughput* 59.858%, *packet loss* 0% dan *delay* 0ms.
5. Faktor yang mempengaruhi penurunan kualitas layanan internet diantaranya, jarak perangkat dengan *Access Point*, pemilihan waktu, ukuran file yang didownload dan juga teknologi dari perangkat yang digunakan.

#### **5.2. SARAN**

Agar kinerja jaringan internet wifi dapat berjalan dengan maksimal maka ada beberapa saran dari penulis, saran tersebut antara lain.

1. Mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan turunnya nilai *QoS* seperti, perlu adanya sinyal penguat serta menjauhkan media transmisi dari khususnya pada area yang jaraknya jauh seperti lantai 1 dan lantai 3,

2. Karena yang digaransikan Pt. Telkom Indonesia hanya access point, Maka disarankan menggunakan mikrotik *RouterOS* Mikrotik RB433A mampu memperluas jangkauan sinyal.
3. Sebaiknya apabila terjadi kerusakan dilakukan pencatatan waktu kerusakan yang pernah terjadi untuk dijadikan arsip perusahaan.

